

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BADAN KREDIT KECAMATAN TAMAN (Perseroda)
Kabupaten Pemalang

Jl. Gatot Subroto Blok A No 2-3 Sirandu Mall, Mulyoharjo, Pemalang Telp. (0284) 325766 Fax (0284) 325763

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | : Kuswara, SE. |
| Alamat Kantor | : Jl. Gatot Subroto Blok A No. 2-3 Sirandu Mall Pemalang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Nusa Dadi Rt 04/ Rw 01, Kel Cimanggu, Cilacap |
| Nomor Telepon | : (0284) 325766 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Rini Rosmaryanti, SE. |
| Alamat Kantor | : Jl. Gatot Subroto Blok A No. 2-3 Sirandu Mall Pemalang |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : Jl. Dipo Kusumo No. 38 Rt 03/ Rw 06, Prbalingga |
| Nomor Telepon | : (0284) 325766 |
| Jabatan | : Direktur Umum dan Kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK Taman (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT. BPR BKK Taman (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Taman (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR BKK Taman (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BKK Taman (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pemalang, 12 Februari 2026
Atas Nama dan mewakili Direksi

Kuswara, SE.
Direktur Utama

Rini Rosmaryanti, SE.
Direktur Umum dan Kepatuhan

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	13
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	22
Lampiran	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor:00011/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK Taman (Perseroda)

Jl. Gatot Subroto Blok A No. 2-3 Sirandu Mall

Pemalang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Taman (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

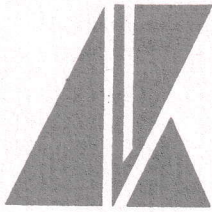
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA
NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	2a, 3	2.473.558.300	2.230.823.400	2.230.823.400
Penempatan pada Bank Lain:	2b, 4			
Pihak Terkait	2f	20.607.748.793	11.227.098.436	11.227.098.436
Pihak Tidak Terkait		98.751.156.060	86.852.784.277	86.852.784.277
		119.358.904.853	98.079.882.713	98.079.882.713
Dikurangi:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2d, 4c	(456.224.719)	(389.862.954)	(389.862.954)
Jumlah Bersih		118.902.680.134	97.690.019.759	97.690.019.759
Kredit yang Diberikan:	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	505.613.598	477.067.774	418.582.600
Pihak Tidak Terkait		134.331.755.608	143.728.541.072	136.130.309.355
		134.837.369.206	144.205.608.846	136.548.891.955
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5i	(23.694.437.015)	(18.474.685.156)	(13.035.492.464)
Jumlah Bersih		111.142.932.191	125.730.923.690	123.513.399.491
Agunan yang Diambilalih	2h, 6	641.371.470	641.371.470	641.371.470
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 7			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		4.225.542.827	4.225.542.827	4.225.542.827
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(2.290.693.512)	(2.110.385.833)	(2.110.385.833)
Nilai Buku		1.934.849.315	2.115.156.994	2.115.156.994
Inventaris				
Harga Perolehan		9.171.744.306	8.730.832.706	8.730.832.706
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(7.969.394.892)	(7.485.410.865)	(7.485.410.865)
Nilai Buku		1.202.349.414	1.245.421.841	1.245.421.841
Aset Tidak Terwujud	8, 2h	50.456.284	1.508.344	1.508.344
Aset Lainnya	2k, 9	3.586.879.791	2.957.076.933	2.957.076.933
JUMLAH ASET		239.935.076.899	232.612.302.431	230.394.778.232

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

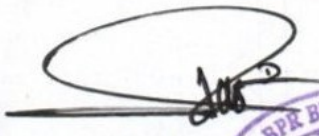
PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2j, 10	304.124.359	322.129.822	322.129.822
Simpanan Nasabah:				
Tabungan				
Pihak Terkait	2k, 11	151.712.808	147.788.740	147.788.740
Pihak Tidak Terkait		162.455.146.897	154.483.102.627	154.483.102.627
Jumlah		162.606.859.705	154.630.891.367	154.630.891.367
Deposito				
Pihak Terkait	2k, 12	-	-	-
Pihak Tidak Terkait		50.233.450.000	46.924.050.000	46.924.050.000
Jumlah		50.233.450.000	46.924.050.000	46.924.050.000
Simpanan dari Bank Lain:				
Pihak Terkait	2k, 13	279.613.090	645.159.057	645.159.057
Pihak Tidak Terkait		-	268.708.296	268.708.296
Jumlah		279.613.090	913.867.353	913.867.353
Liabilitas Lainnya	2l, 14	2.746.870.910	2.574.255.815	2.574.255.815
JUMLAH LIABILITAS		216.170.918.064	205.365.194.357	205.365.194.357
EKUITAS				
Modal Dasar sebesar Rp60.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	15	15.740.000.000	15.740.000.000	15.740.000.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	16,17	4.342.670.807	4.171.691.250	4.171.691.250
Cadangan Tujuan	16,18	3.300.206.626	3.408.097.054	3.408.097.054
Jumlah		7.642.877.433	7.579.788.304	7.579.788.304
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	1.709.795.571	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		381.281.402	2.217.524.199	1.709.795.571
JUMLAH EKUITAS		23.764.158.835	27.247.108.074	25.029.583.875
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		239.935.076.899	232.612.302.431	230.394.778.232

Pemalang, 12 Februari 2026

Direksi


Kuswara, SE
Direktur Utama


Rini Rosmaryanti, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p, 19, 20, 21	25.212.907.726	22.758.780.634
Beban Bunga	22	(5.226.455.735)	(5.242.695.185)
Pendapatan Bunga- Bersih		19.986.451.991	17.516.085.449
Pendapatan Operasional Lainnya	23	3.180.429.486	2.222.663.895
Jumlah Pendapatan Operasional		23.166.881.477	19.738.749.344
Beban Operasional:			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	24	(9.568.306.493)	(3.796.480.760)
Beban Pemasaran	25	(92.799.302)	(554.942.790)
Beban Administrasi dan Umum	26	(11.439.364.481)	(11.612.290.132)
Beban Operasional Lainnya	27	(393.338.398)	(461.905.359)
Jumlah Beban Operasional		(21.493.808.674)	(16.425.619.041)
LABA OPERASIONAL		1.673.072.803	3.313.130.303
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	28		
Pendapatan Non Operasional		133.931.162	1.090.000
Beban Non Operasional		(855.051.080)	(1.079.734.918)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(721.119.918)	(1.078.644.918)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		951.952.885	2.234.485.385
Beban Pajak			
Pajak Kini		(954.612.422)	(524.689.814)
Manfaat Pajak Tangguhan		383.940.939	
Jumlah Beban Pajak- Bersih	29	(570.671.483)	(524.689.814)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		381.281.402	1.709.795.571
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		381.281.402	1.709.795.571

Pemalang, 12 Februari 2026

Direksi


Kuswara, SE
Direktur Utama


Rini Rosmaryanti, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba (Rugi) yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	15.740.000.000	3.985.976.133	3.222.381.937	1.857.151.172	24.805.509.242
Pembagian Dividen	-	-	-	(1.021.433.144)	(1.021.433.144)
Pembentukan Cadangan	-	185.715.117	185.715.117	(371.430.234)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(148.572.094)	(148.572.094)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(185.715.117)	(185.715.117)
Pembagian CSR	-	-	-	(55.714.535)	(55.714.535)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(74.286.047)	(74.286.047)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.709.795.571	1.709.795.571
Saldo tanggal 31 Desember 2024	15.740.000.000	4.171.691.250	3.408.097.054	1.709.795.571	25.029.583.875
Pembagian Dividen	-	-	-	(940.387.564)	(940.387.564)
Pembentukan Cadangan	-	170.979.557	170.979.557	(341.959.114)	-
Penggunaan Cadangan	-	-	(278.869.985)	-	(278.869.985)
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(136.783.646)	(136.783.646)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(170.979.557)	(170.979.557)
Pembagian CSR	-	-	-	(51.293.867)	(51.293.867)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(68.391.823)	(68.391.823)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	381.281.402	381.281.402
Saldo tanggal 31 Desember 2025	15.740.000.000	4.342.670.807	3.300.206.626	381.281.402	23.764.158.835

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih Tahun Berjalan	381.281.402	1.709.795.571
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	664.291.706	614.007.360
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	66.361.765	142.083.829
Amortisasi atas:		
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.792.032.994	2.407.077.731
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	(267.371.002)	(164.099.659)
Pendapatan Biaya Transaksi yang Ditangguhkan	62.937.451	95.709.883
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan (Restrukturisasi)	71.345.108	85.467.042
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	-	(6.400.000.000)
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	1.711.522.749	18.131.634.462
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(48.947.940)	-
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	(629.802.858)	478.147.824
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	(18.005.463)	70.657.674
Kenaikan (Penurunan) Simpanan		
Tabungan	7.975.968.338	4.659.554.103
Deposito	3.309.400.000	4.564.400.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain		
Tabungan	(634.254.263)	35.809.236
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	172.615.095	213.953.223
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	23.609.375.082	26.644.198.279
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	(440.911.600)	(344.711.930)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(440.911.600)	(344.711.930)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembentukan Cadangan Umum	170.979.557	185.715.117
Pembentukan Cadangan Tujuan	170.979.557	185.715.117
Penggunaan Cadangan	(278.869.985)	-
Pembagian Laba	(1.709.795.571)	(1.857.151.172)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.646.706.442)	(1.485.720.938)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	21.521.757.040	24.813.765.411
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	93.410.706.113	68.596.940.702
Kas dan setara kas pada akhir tahun	114.932.463.153	93.410.706.113
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	21.521.757.040	24.813.765.411
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	2.473.558.300	2.230.823.400
Giro	2.046.213.255	22.985.819
Tabungan	44.882.691.598	67.626.896.894
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	65.530.000.000	23.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	114.932.463.153	93.410.706.113

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Taman Perseroda disingkat PT BPR BKK Taman (Perseroda) sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) BKK Taman Kabupaten Pemalang selanjutnya disebut Bank didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Propinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Propinsi Jawa Tengah No. 4 tahun 1995 yang telah diubah terakhir dengan Perda No. 20 tahun 2002 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 122 tahun 2002, terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 3 tahun 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah tahun 2012 No. 3 tanggal 24 Januari 2012. Anggaran dasar Bank pertama kali dibuat di Notaris Mohammad Sulkan Junaidi, SH No. 567/IV/1991 tanggal 3 Juni 1991 serta telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. KEP-443/Km.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991. Anggaran dasar Bank telah diubah sehubungan dengan penggabungan usaha (merger) dengan Akta Notaris Untung Waluyo, SH di Pemalang No.22 tanggal 30 Agustus 2008. Perubahan anggaran dasar terakhir No.55 tanggal 27 Februari 2013 dengan Akta Notaris yang sama.

Pada tahun 2007, 6 (enam) PD. BPR BKK se-Kabupaten Pemalang melakukan penggabungan usaha (Merger) kedalam PD. BPR BKK Taman, yaitu:

1. PD. BPR BKK Taman
2. PD. BPR BKK Bantarbolang
3. PD. BPR BKK Moga
4. PD. BPR BKK Petarukan
5. PD. BPR BKK Ulujami
6. PD. BPR BKK Watukumpul

Penggabungan usaha (Merger) tersebut telah mendapat izin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 9/I/KEP.DpG/2006 tanggal 19 Januari 2007, dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No. 503/10/2007 tanggal 16 Februari 2007.

Sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Badan Kredit Kecamatan (BKK). PD. BPR BKK Taman perubahan bentuk usaha menjadi PT. BPR BKK Taman (Perseroda).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 20 November 2019, telah disetujui adanya perubahan bentuk badan hukum dari PD BPR BKK Taman menjadi PT BPR BKK Taman (Perseroda) dan telah mendapatkan izin dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0055050.AH.01.01.TAHUN.2019 tanggal 22 Oktober 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK Taman (Perseroda).

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PD. BPR BKK Taman berubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang aktanya dibuat oleh Notaris Untung Waluyo, SH, notaris di Pemalang Nomor: 06 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0055050.AH.01.01.TAHUN.2019 tanggal 22 Oktober 2019. Bank telah mendapat persetujuan pengalihan izin usaha atas perubahan badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-3/KO.0303/2020 tanggal 20 Januari 2020.

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Taman (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Taman (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Untung Waluyo, SH, notaris di Pemalang Nomor 08 tanggal 20 Mei 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0030878.AH.01.02.tahun 2024 tanggal 28 Mei 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tegal Nomor KEP-27/KO.1302/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM - Lanjutan

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Taman (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Gatot Subroto blok A No. 2-3 Sirandu Mall Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang memiliki 1 kantor pusat operasional, 6 kantor cabang dan 4 kantor kas yaitu:

1. PT BPR BKK Taman (Perseroda) Cabang Bantarbolang
2. PT BPR BKK Taman (Perseroda) Cabang Moga
3. PT BPR BKK Taman (Perseroda) Cabang Petarukan
4. PT BPR BKK Taman (Perseroda) Cabang Ulujami
5. PT BPR BKK Taman (Perseroda) Cabang Watukumpul
6. PT BPR BKK Taman (Perseroda) Cabang Pasar Banjardawa

Kantor Kas terdiri dari:

1. Kantor Kas Gondang
2. Kantor Kas Beji
3. Kantor Kas Warungpring
4. Kantor Kas Pasar Sayur dan Buah

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT BPR BKK Taman (Perseroda) dapat melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya;
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Modal Dasar dan Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp60.000.000.000,00 yang terdiri atas 6.000 Lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00 Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	8.090.000.000	51%
2. Pemerintah Kabupaten Pemalang	7.650.000.000	49%
Jumlah	15.740.000.000	100%

e. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komisaris Utama	: -	: -
Komisaris	: Dr. Drs. Moh Sidik, M.Si	Dr. Drs. Moh Sidik, M.Si

Per 31 Desember 2025 terdapat kekosongan Komisaris Utama

Pengangkatan Dr. Drs. Moh Sidik, M.Si sebagai Komisaris berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB), tanggal 27 Desember 2023 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 27 Desember 2023 s.d 27 Desember 2027. telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai surat Nomor:Kep-3/KO.1302/2023 tanggal 21 November 2023.

Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Direksi	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Direktur Utama	: Kuswara, SE	: Haryanto, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Rini Rosmaryanti, SE	: -

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

8

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM - Lanjutan

e. Susunan Pengurus - Lanjutan

Pengangkatan Kuswara, SE sebagai Direktur Utama berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB), tanggal 17 Juni 2025 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 17 Juni 2025 s.d 17 Juni 2030. telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai surat Nomor:Kep-23/KO.1302/2025 tanggal 16 April 2025.

Pengangkatan Rini Rosmaryanti, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB), tanggal 17 Juni 2025 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 17 Juni 2025 s.d 17 Juni 2030, telah mendapat persetujuan dari OJK sesuai surat Nomor:Kep-24/KO.1302/2025 tanggal 16 April 2025.

Pengangkatan kembali Haryanto, SE sebagai Direktur Utama terhitung mulai berakhirnya masa jabatannya yaitu tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan adanya Direktur Utama baru secara definitif, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT BPR BKK Taman (Perseroda) memiliki karyawan sejumlah 111 orang dan 111 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan - Lanjutan

- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 5.g Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 29 Perpajakan (Pajak Tangguhan).

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu dipelukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Combine* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*post service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp2.473.558.300,00**, **Rp2.230.823.400,00** dan **Rp2.230.823.400,00** yang terdapat di:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kantor Pusat Operasional	738.423.300	604.079.700	604.079.700
Kantor Cabang Petarukan	323.364.900	226.818.600	226.818.600
Kantor Cabang Ulujami	322.294.700	330.764.800	330.764.800
Kantor Cabang Bantarbolang	349.877.600	255.849.200	255.849.200
Kantor Cabang Moga	329.616.000	294.403.300	294.403.300
Kantor Cabang Watukumpul	306.098.700	321.062.000	321.062.000
Kantor Cabang Banjardawa	103.883.100	197.845.800	197.845.800
Jumlah	2.473.558.300	2.230.823.400	2.230.823.400

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT. Bank Jateng Capem Comal Pemalang	6.251.624	6.371.624	6.371.624
PT. Bank BNI Cabang Pemalang	16.082.360	16.614.195	16.614.195
PT. Bank SMBCI Semarang	2.023.879.271	-	-
Sub jumlah	2.046.213.255	22.985.819	22.985.819

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Lanjutan

a Berdasarkan jenis - Lanjutan :

Tabungan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Bank Umum:			
PT Bank Jateng Cabang Pemalang	2.846.117.681	2.954.714.822	2.954.714.822
PT Bank Jateng Capem Comal Pemalang	2.095.813.683	2.240.265.873	2.240.265.873
PT Bank Jateng Capem Randudongkal Pemalang	1.910.327.712	1.543.760.090	1.543.760.090
PT Bank Jateng Capem Pasar Kota Pemalang	2.482.455.101	2.500.962.576	2.500.962.576
PT Bank Jateng Capem Belik Pemalang	2.599.357.948	1.317.287.348	1.317.287.348
PT Bank Mandiri Cabang Pemalang	7.793.674.146	8.107.176.114	8.107.176.114
PT Bank Muamalat UPS Pemalang	15.886.736.680	18.204.282.683	18.204.282.683
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan	7.711.344.826	18.152.081.738	18.152.081.738
PT Bank Permata Cabang Pemalang	914.734.813	1.469.194.391	1.469.194.391
PT Bank Mega Syariah Cabang Tegal	-	10.598.144.695	10.598.144.695
Sub Jumlah	44.240.562.590	67.087.870.330	67.087.870.330
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)	31.701.276	31.074.067	31.074.067
PT BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)	105.723.768	102.662.036	102.662.036
PT BPR Saribumi Cabang Randudongkal Pemalang	444.250.345	348.348.868	348.348.868
Perumda BPR Bank Brebes	60.453.619	56.941.593	56.941.593
Sub Jumlah	642.129.008	539.026.564	539.026.564
Jumlah Tabungan	44.882.691.598	67.626.896.894	67.626.896.894

Deposito Berjangka:

Bank Umum:			
PT Bank Jateng Cabang Pemalang	5.530.000.000	530.000.000	530.000.000
PT Bank Jateng Cabang Banten	3.000.000.000	-	-
PT Bank Mayapada	7.000.000.000	-	-
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan	15.000.000.000	-	-
PT Bank Permata Cabang Pemalang	10.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Muamalat UPS Pemalang	20.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mega Syariah KC Tegal	2.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub Jumlah	62.530.000.000	21.530.000.000	21.530.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):			
PT BPR Bapera Batang	2.000.000.000	-	-
PT BPR BKK Cilacap (Perseroda)	1.500.000.000	-	-
PT BPR Saribumi Cabang Randudongkal Pemalang	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Brebes	900.000.000	900.000.000	900.000.000
PT BPR Bank Tegal Gotong Royong (Perseroda)	2.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
PT BPR Bank Pemalang (Perseroda)	500.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Pasar Pekalongan (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	9.900.000.000	8.900.000.000	8.900.000.000
Jumlah Deposito	72.430.000.000	30.430.000.000	30.430.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	119.358.904.853	98.079.882.713	98.079.882.713

Deposito berdasarkan jangka waktu	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu			
1 bulan	44.530.000.000	17.530.000.000	17.530.000.000
3 bulan	21.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah Deposito (1 s.d 3 bulan)	65.530.000.000	23.530.000.000	23.530.000.000

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)Deposito berdasarkan jangka waktu - *Lanjutan* :

Jangka Waktu

6 bulan

12 bulan

Jumlah Deposito (6 s.d 12 bulan)

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
6.900.000.000	6.900.000.000	6.900.000.000
-	-	-
6.900.000.000	6.900.000.000	6.900.000.000

b Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	6.251.624	-	-	6.251.624
Tidak terkait	2.039.961.631	-	-	2.039.961.631
Sub Jumlah	2.046.213.255	-	-	2.046.213.255
Tabungan				
Terkait	12.071.497.169	-	-	12.071.497.169
Tidak terkait	32.811.194.429	-	-	32.811.194.429
Sub Jumlah	44.882.691.598	-	-	44.882.691.598
Deposito				
Terkait	8.530.000.000	-	-	8.530.000.000
Tidak terkait	63.900.000.000	-	-	63.900.000.000
Sub Jumlah	72.430.000.000	-	-	72.430.000.000
Jumlah Penempatan	119.358.904.853	-	-	119.358.904.853
Penyisihan Kerugian	(456.224.719)			(456.224.719)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	118.902.680.134	-	-	118.902.680.134

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	6.371.624	-	-	6.371.624
Tidak terkait	16.614.195	-	-	16.614.195
Sub Jumlah	22.985.819	-	-	22.985.819
Tabungan				
Terkait	10.690.726.812	-	-	10.690.726.812
Tidak terkait	56.936.170.082	-	-	56.936.170.082
Sub Jumlah	67.626.896.894	-	-	67.626.896.894
Deposito				
Terkait	530.000.000	-	-	530.000.000
Tidak terkait	29.900.000.000	-	-	29.900.000.000
Sub Jumlah	30.430.000.000	-	-	30.430.000.000
Jumlah Penempatan	98.079.882.713	-	-	98.079.882.713
Penyisihan Kerugian	(389.862.954)	-	-	(389.862.954)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	97.690.019.759	-	-	97.690.019.759

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	6.371.624	-	-	6.371.624
Tidak terkait	16.614.195	-	-	16.614.195
Sub Jumlah	22.985.819	-	-	22.985.819
Tabungan				
Terkait	10.690.726.812	-	-	10.690.726.812
Tidak terkait	56.936.170.082	-	-	56.936.170.082
Sub Jumlah	67.626.896.894	-	-	67.626.896.894
Deposito				
Terkait	530.000.000	-	-	530.000.000
Tidak terkait	29.900.000.000	-	-	29.900.000.000
Sub Jumlah	30.430.000.000	-	-	30.430.000.000
Jumlah Penempatan	98.079.882.713	-	-	98.079.882.713
Penyisihan Kerugian	(389.862.954)	-	-	(389.862.954)
Penempatan Setelah Penyisihan Kerugian	97.690.019.759	-	-	97.690.019.759

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	389.862.954	389.862.954	247.779.125
Cadangan kerugian yang dibentuk	159.155.124	-	231.396.143
Kelebihan/pembalikan cadangan kerugian	(92.793.359)	-	(89.312.314)
Jumlah	456.224.719	389.862.954	389.862.954

d Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 2%, tabungan sebesar 2,95% dan deposito sebesar 5,27%.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	136.670.874.960	146.571.480.104	138.515.486.152
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(1.861.838.457)	(2.528.486.520)	(2.129.209.459)
Biaya Transaksi yang Ditangguhkan	190.723.780	253.661.231	253.661.231
Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(162.391.077)	(91.045.969)	(91.045.969)
Jumlah	134.837.369.206	144.205.608.846	136.548.891.955

Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis penggunaan:

- 1). Modal kerja
- 2). Investasi
- 3). Konsumsi
- 3). Karyawan

Jumlah

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
67.632.966.408	64.358.242.692	60.938.699.250
-	-	-
65.290.757.130	78.656.239.763	74.249.216.708
3.747.151.422	3.556.997.649	3.327.570.194
136.670.874.960	146.571.480.104	138.515.486.152

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

19

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

b. Berdasarkan sektor ekonomi:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	1.453.324.611	1.469.624.875	1.247.418.526
2). Perdagangan	66.179.641.797	62.250.709.693	59.122.328.698
3). Perindustrian	-	-	-
4). Jasa	714.282.707	633.652.751	564.889.026
5). Lainnya	68.323.625.845	82.217.492.785	77.580.849.902
Jumlah	136.670.874.960	146.571.480.104	138.515.486.152

c. Berdasarkan kualitas:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Lancar	90.284.901.895	104.107.383.654	98.669.119.454
2). Dalam Perhatian Khusus	7.927.671.085	8.339.632.470	7.899.233.268
3). Kurang Lancar	2.989.021.064	5.175.859.691	4.921.475.469
4). Diragukan	4.442.070.451	7.702.774.613	7.384.076.645
5). Macet	31.027.210.465	21.245.829.676	19.641.581.316
Jumlah	136.670.874.960	146.571.480.104	138.515.486.152

d. Berdasarkan hubungan istimewa:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Pihak terkait (catatan 30)	505.613.598	477.067.774	418.582.600
2). Pihak tidak terkait	136.165.261.362	146.094.412.330	138.096.903.552
Jumlah	136.670.874.960	146.571.480.104	138.515.486.152

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(1.861.838.457)	(2.528.486.520)	(2.129.209.459)

f. Biaya Transaksi yang Ditangguhkan

Akun ini berasal dari Biaya transaksi yang ditanggung Bank atas pencairan kredit. Biaya transaksi tersebut pengakuannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Biaya transaksi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
190.723.780	253.661.231	253.661.231

g. Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga dalam rangka restrukturisasi

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(162.391.077)	(91.045.969)	(91.045.969)

h. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	13.035.492.464	13.035.492.464	10.628.414.733
Cadangan kerugian yang dibentuk	12.883.784.575	5.439.192.692	3.565.084.617
Kelebihan/pembalikan cadangan kerugian	(2.224.840.024)	-	(1.037.855.182)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(120.151.704)
Jumlah	23.694.437.015	18.474.685.156	13.035.492.464

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,9% dan 1 Januari 2025 serta 31 Desember 2024 adalah sebesar 13,4%.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak - hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN *Lanjutan*

3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing Bruto pada 31 Desember 2025 sebesar Rp38.458.301.980 (28,14%), 1 Januari 2025 sebesar Rp31.947.133.430,00 (23,06%) dan 31 Desember 2024 sebesar Rp31.947.133.430,00 (23,06%)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Agunan yang Diambil Alih	641.371.470	641.371.470	641.371.470
Jumlah	641.371.470	641.371.470	641.371.470

Catatan sehubungan akun ini:

Agunan yang diambilalih (AYDA) atas nama:

Raharjo	96.579.446	96.579.446	96.579.446
Teguh Herlina	186.800.000	186.800.000	186.800.000
Putri Nahliana Aka	32.600.000	32.600.000	32.600.000
Bambang Hermanto	12.755.865	12.755.865	12.755.865
Khaeron	38.876.158	38.876.158	38.876.158
Darsono	273.760.001	273.760.001	273.760.001
Jumlah	641.371.470	641.371.470	641.371.470

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

a. Tanah dan Bangunan

31 Desember 2025

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	94.100.000	-	-	94.100.000
Bangunan	4.131.442.827	-	-	4.131.442.827
Jumlah	4.225.542.827	-	-	4.225.542.827

Akumulasi Penyusutan:

Tanah	-	-	-	-
Bangunan	2.110.385.833	180.307.679	-	2.290.693.512
Jumlah	2.110.385.833	180.307.679	-	2.290.693.512

Nilai Buku	2.115.156.994			1.934.849.315
-------------------	----------------------	--	--	----------------------

1 Januari 2025

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	94.100.000	-	-	94.100.000
Bangunan	4.131.442.827	-	-	4.131.442.827
Jumlah	4.225.542.827	-	-	4.225.542.827

Akumulasi Penyusutan:

Tanah	-	-	-	-
Bangunan	2.110.385.833	-	-	2.110.385.833
Jumlah	2.110.385.833	-	-	2.110.385.833

Nilai Buku	2.115.156.994			2.115.156.994
-------------------	----------------------	--	--	----------------------

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS - Lanjutan**31 Desember 2024**

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	94.100.000	-	-	94.100.000
Bangunan	4.131.442.827	-	-	4.131.442.827
Jumlah	4.225.542.827	-	-	4.225.542.827
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.928.273.335	182.112.498	-	2.110.385.833
Jumlah	1.928.273.335	182.112.498	-	2.110.385.833
Nilai Buku	2.297.269.492			2.115.156.994

b Inventaris**31 Desember 2025**

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Inventaris	8.730.832.706	490.911.600	50.000.000	9.171.744.306
Jumlah	8.730.832.706	490.911.600	50.000.000	9.171.744.306
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	7.485.410.865	485.036.087	1.052.060	7.969.394.892
Jumlah	7.485.410.865	485.036.087	1.052.060	7.969.394.892
Nilai Buku	1.245.421.841			1.202.349.414

1 Januari 2025

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Inventaris	8.730.832.706	-	-	8.730.832.706
Jumlah	8.730.832.706	-	-	8.730.832.706
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	7.485.410.865	-	-	7.485.410.865
Jumlah	7.485.410.865	-	-	7.485.410.865
Nilai Buku	1.245.421.841			1.245.421.841

31 Desember 2024

Harga Perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Inventaris	9.152.041.976	344.711.930	765.921.200	8.730.832.706
Jumlah	9.152.041.976	344.711.930	765.921.200	8.730.832.706
Akm. Penyusutan:				
Inventaris	7.817.928.859	431.894.862	764.412.856	7.485.410.865
Jumlah	7.817.928.859	431.894.862	764.412.856	7.485.410.865
Nilai Buku	1.334.113.117			1.245.421.841

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Harga Perolehan	815.921.200	765.921.200	765.921.200
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	(765.464.916)	(764.412.856)	(764.412.856)
Sub Jumlah	50.456.284	1.508.344	1.508.344

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

a. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Penempatan	114.565.726	60.101.917	60.101.917
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Kredit	779.226.010	725.031.903	725.031.903
Sub jumlah	893.791.736	785.133.820	785.133.820
Saldo Dipindahkan	893.791.736	785.133.820	785.133.820

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

22

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA - Lanjutan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo Pindahan	893.791.736	785.133.820	785.133.820
b. Beban dibayar dimuka	224.718.663	230.108.381	230.108.381
c. Pajak dibayar dimuka PPH 25	274.156.665	141.651.297	141.651.297
d. Penyalahgunaan Kredit oleh Mantan Karyawan (Fraud)	1.790.689.288	1.790.952.788	1.790.952.788
e. Aset Pajak Tangguhan	383.940.939	-	-
f. Aset Lainnya:			
Materai	20.000	550.000	550.000
Lainnya	19.562.500	8.680.647	8.680.647
Sub Jumlah	19.582.500	9.230.647	9.230.647
Jumlah Aset Lainnya	3.586.879.791	2.957.076.933	2.957.076.933

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:			
PPh Bunga Tabungan dan Deposito	87.734.444	163.584.247	163.584.247
PPh Pasal 21	2.165.042	2.165.042	2.165.042
Pajak Lainnya	289.820	289.820	289.820
Sub jumlah	90.189.306	166.039.109	166.039.109
b. Titipan Nasabah:			
Titipan Setoran Tabungan	22.469.364	22.399.438	22.399.438
Titipan Setoran Pinjaman	102.588.450	6.684.430	6.684.430
Titipan Setoran Pinjaman Chanelling	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Sub jumlah	126.057.814	30.083.868	30.083.868
c. Titipan Nasabah:			
Titipan Dana	10.743.000	6.500.000	6.500.000
Titipan Asuransi	10.412.827	10.355.027	10.355.027
Titipan Klaim Asuransi	3.476.826	-	-
Titipan BPJS	13.267.483	13.267.483	13.267.483
Titipan Jamsostek	13.551.103	13.551.103	13.551.103
Titipan Fee QRIS	-	11.980	11.980
Lainnya	36.426.000	82.321.090	82.321.090
Sub jumlah	87.877.239	126.006.683	126.006.683
d. Selisih Lebih Hasil Penjualan Agunan Milik Nasabah	-	162	162
Jumlah Liabilitas Segera	304.124.359	322.129.822	322.129.822

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

23

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)			
Pihak terkait (Catatan 30)	30.571.000	38.713.355	38.713.355
Pihak tidak terkait	127.512.816.400	124.038.801.236	124.038.801.236
Sub jumlah	127.543.387.400	124.077.514.591	124.077.514.591
2). TabunganKu			
Pihak terkait (Catatan 30)	101.950.000	93.920.671	93.920.671
Pihak tidak terkait	26.226.588.992	23.298.856.302	23.298.856.302
Sub jumlah	26.328.538.992	23.392.776.973	23.392.776.973
3). Tabungan Wajib			
Pihak terkait (Catatan 30)	19.191.808	15.154.714	15.154.714
Pihak tidak terkait	5.691.869.630	5.640.987.581	5.640.987.581
Sub jumlah	5.711.061.438	5.656.142.295	5.656.142.295
4). Tabungan Simpel Pratama			
Pihak terkait (Catatan 30)	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	10.569.000	10.569.000
Sub jumlah	-	10.569.000	10.569.000
5). Tabungan Simpel			
Pihak terkait (Catatan 30)	-	-	-
Pihak tidak terkait	55.242.500	36.348.500	36.348.500
Sub jumlah	55.242.500	36.348.500	36.348.500
6). Tabungan Sinarmas GO			
Pihak terkait (Catatan 30)	-	-	-
Pihak tidak terkait	2.968.629.375	1.457.540.008	1.457.540.008
Sub jumlah	2.968.629.375	1.457.540.008	1.457.540.008
Jumlah	162.606.859.705	154.630.891.367	154.630.891.367

b. Tingkat suku bunga rata - rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	2,0%	2,0%	2,0%
2). Tabungan Anak Sekolah	0,0%	0,0%	0,0%
3). Tabungan Wajib	0,5%	0,5%	0,5%
4). Tabunganku	2,0%	2,0%	2,0%

12. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	50.233.450.000	46.924.050.000	46.924.050.000
Sub jumlah	50.233.450.000	46.924.050.000	46.924.050.000

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu:			
1 bulan	14.266.000.000	13.577.500.000	13.577.500.000
3 bulan	17.276.950.000	16.334.050.000	16.334.050.000
6 bulan	9.266.000.000	9.084.000.000	9.084.000.000
12 bulan atau lebih	9.424.500.000	7.928.500.000	7.928.500.000
Jumlah	50.233.450.000	46.924.050.000	46.924.050.000

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO - Lanjutan

c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jangka Waktu:			
1). 1 Bulan	4.75%	4.75%	4.75%
2). 3 Bulan	5,00%	5,00%	5,00%
3). 6 Bulan	5.25%	5.25%	5.25%
4). 12 Bulan atau lebih	5.50%	5.50%	5.50%

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Pihak Terkait dan Pihak Ketiga	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)			
Pihak Terkait (catatan 30)	279.613.090	645.159.057	645.159.057
Pihak Tidak Terkait	-	268.708.296	268.708.296
Jumlah	<u>279.613.090</u>	<u>913.867.353</u>	<u>913.867.353</u>
b. Rincian Simpanan Bank Lain			
PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)	279.623.090	268.708.296	268.708.296
PT BPR Bank Pemalang (Perseroda)	-	645.159.057	645.159.057
Jumlah	<u>279.623.090</u>	<u>913.867.353</u>	<u>913.867.353</u>

14. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
a. Utang Bunga:			
1) Utang Bunga Deposito Berjangka	122.928.418	113.917.591	113.917.591
2) Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	-	-	-
Sub Jumlah	<u>122.928.418</u>	<u>113.917.591</u>	<u>113.917.591</u>
b. Utang Pajak			
1) Utang Pajak PPh Pasal 25	-	-	-
2) Utang Pajak PPh Pasal 29	954.612.422	-	-
Sub Jumlah	<u>954.612.422</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
c. Pendapatan yang Ditangguhkan	158.245.986	206.327.485	206.327.485
d. Lainnya			
Fee Pencairan Pinjaman	8.817.250	91.906.954	91.906.954
Titipan Angsuran Chanelling	459.100.000	459.100.000	459.100.000
CSR	81.322.953	82.249.086	82.249.086
Dana Kesejahteraan Pegawai	961.843.881	1.620.754.699	1.620.754.699
Sub Jumlah	<u>1.511.084.084</u>	<u>2.254.010.739</u>	<u>2.254.010.739</u>
Jumlah	<u>2.746.870.910</u>	<u>2.574.255.815</u>	<u>2.574.255.815</u>

Catatan sehubungan dengan akun ini :

Titipan Angsuran Chanelling sebesar Rp459.100.000,00 merupakan titipan yang berasal dari chaneling PLN dan Jamsostek yaitu:

No	Nama	Jumlah
1.	Suprayitno	454.100.000
2.	Taryo Hartoyo	5.000.000
	Jumlah	<u>459.100.000</u>

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Modal Dasar	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000
b. Modal Belum Disetor	(44.260.000.000)	(44.260.000.000)	(44.260.000.000)
c. Modal Disetor	15.740.000.000	15.740.000.000	15.740.000.000

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	809	8.090.000.000	51,40%
2.	Pemerintah Kabupaten Pemalang	765	7.650.000.000	48,60%
Jumlah Modal Disetor		1.574	15.740.000.000	100%

1 Januari 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	809	8.090.000.000	51,40%
2.	Pemerintah Kabupaten Pemalang	765	7.650.000.000	48,60%
Jumlah Modal Disetor		1.574	15.740.000.000	100%

31 Desember 2024				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	809	8.090.000.000	51,40%
2.	Pemerintah Kabupaten Pemalang	765	7.650.000.000	48,60%
Jumlah Modal Disetor		1.574	15.740.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar BPR sebesar Rp60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 6.000 lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp10.000.000,00.

16. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp1.709.795.571,00** dan laba tahun 2023 sebesar **Rp1.857.151.172,00** seluruhnya telah dibagi dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	940.387.564	1.021.433.144
2. Cadangan Umum	10%	170.979.557	185.715.117
3. Cadangan Tujuan	10%	170.979.557	185.715.117
4. CSR	3%	51.293.867	55.714.535
5. Tantiem	4%	68.391.823	74.286.047
6. Jasa Produksi	8%	136.783.646	148.572.094
7. Dana Kesejahteraan	10%	170.979.557	185.715.117
Jumlah	100%	1.709.795.571	1.857.151.172

Catatan sehubungan akun ini:

Laba tahun 2024 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 19 Februari 2025 sedangkan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 27 Februari 2024.

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

26

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	4.171.691.250	4.171.691.250	3.985.976.133
Penambahan	170.979.557	-	185.715.117
Pengurangan/ Pemakaian	-	-	-
Saldo Akhir	4.342.670.807	4.171.691.250	4.171.691.250

18. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	3.408.097.054	3.408.097.054	3.222.381.937
Penambahan	170.979.557	-	185.715.117
Pengurangan/ Pemakaian	(278.869.985)	-	-
Saldo Akhir	3.300.206.626	3.408.097.054	3.408.097.054

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tahun 2025 terdapat penggunaan Cadangan Tujuan untuk kekurangan pembayaran pajak sebesar **Rp278.869.985,00** berdasarkan RUPS-LB tanggal 17 November 2025.

19. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Bunga dari Bank Lain		
Giro	23.464.483	89.177
Tabungan	943.933.883	1.195.466.353
Deposito Berjangka	2.233.583.421	1.457.555.745
Sub jumlah	3.200.981.787	2.653.111.275
b. Kredit yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	20.231.877.798	18.972.924.833
Sub jumlah	20.231.877.798	18.972.924.833
Jumlah (a+b)	23.432.859.585	21.626.036.108

20. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Provisi dan komisi kredit	1.895.766.842	1.295.967.659
b. Lainnya	-	-
Jumlah	1.895.766.842	1.295.967.659

21. BEBAN TRANSAKSI

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Beban Transaksi	115.718.701	163.223.133
Jumlah	115.718.701	163.223.133

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:	2025	2024
a. Beban bunga kontraktual		
Tabungan	2.376.065.761	2.635.306.784
Deposito	2.412.475.437	2.189.904.041
Lainnya	402.957.000	381.612.124
Sub jumlah	5.191.498.198	5.206.822.949
b. Beban Transaksi		
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	34.957.537	35.872.236
Jumlah (a+b)	5.226.455.735	5.242.695.185

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:	2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan Administrasi Tabungan	460.777.577	398.794.192
Pendapatan Administrasi Deposito	20.600.000	23.015.000
Pendapatan Denda	223.841.617	499.493.898
Pendapatan Fee Asuransi	87.291.031	83.789.366
Pendapatan Fee PDAM	585.000	823.081
Sub Jumlah	793.095.225	1.005.915.537
b. Penerimaan Kredit yang Dihapus Buku		
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Pokok	64.692.480	84.608.414
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Bunga	4.972.020	4.928.055
Sub Jumlah	69.664.500	89.536.469
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	92.793.359	89.312.314
CKPN - Kredit	2.224.840.024	1.037.855.182
Sub Jumlah	2.317.633.383	1.127.167.496
d. Lainnya		
Pend. Selisih Kas	36.378	44.393
Sub Jumlah	36.378	44.393
Jumlah (a s.d. c)	3.180.429.486	2.222.663.895

24. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	2025	2024
Beban PPKA- Penempatan	159.155.124	231.396.143
Beban PPKA- Kredit	9.409.151.369	3.565.084.617
Jumlah	9.568.306.493	3.796.480.760

25. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	2025	2024
Beban Iklan dan Promosi	87.430.102	120.966.040
Beban Hadiah	-	422.961.250
Beban Pemasaran Lainnya	5.369.200	11.015.500
Jumlah	92.799.302	554.942.790

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

28

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	6.759.249.901	6.534.146.235
Beban Honorarium	125.086.325	131.340.800
Beban Tenaga Kerja Lainnya	1.366.526.783	1.575.525.795
Sub Jumlah	8.250.863.009	8.241.012.830
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:	383.283.205	464.032.402
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa- Gedung Kantor	18.959.988	18.959.988
Beban Sewa- Lainnya	18.133.000	2.150.000
Sub Jumlah	37.092.988	21.109.988
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	180.307.679	182.112.498
Beban Penyusutan- Inventaris	483.984.027	431.894.862
Sub Jumlah	664.291.706	614.007.360
e. Beban Premi Asuransi:		
Beban Asuransi Lainnya	194.600	13.900
Sub Jumlah	194.600	13.900
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Gedung	44.373.228	70.612.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Inventaris	211.779.869	217.203.365
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- IT	136.848.283	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	4.003.000	108.181.609
Sub Jumlah	397.004.380	395.996.974
g. Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik	181.090.958	205.959.259
Beban Air	34.721.020	37.571.670
Beban Telepon	139.336.862	136.507.024
Beban Alat Tulis Kantor	141.488.873	180.749.751
Beban Percetakan	164.828.600	233.757.000
Beban Perjalanan Dinas	454.151.063	291.502.328
Beban Pakaian Dinas	22.850.000	81.646.625
Beban Akuntan	73.015.000	152.200.790
Beban Jamuan Tamu	50.330.300	85.749.100
Beban Bahan Bakar	186.489.564	193.658.291
Lainnya	197.643.263	216.695.259
Sub Jumlah	1.645.945.503	1.815.997.097
h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	828.450	747.987
Beban Pajak Kendaraan	51.761.400	47.019.100
Beban Pajak Lainnya	7.047.180	12.352.494
Sub Jumlah	59.637.030	60.119.581
i. Beban Amortisasi Aset tidak Berwujud	1.052.060	-
Jumlah (a s.d i)	11.439.364.481	11.612.290.132

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025	2024
Beban Operasional Juru Bayar dan Lainnya	197.677.562	279.324.791
Beban Administrasi Tabungan pada Bank Lain	22.931.436	9.148.701
Beban Pengamanan Kantor	152.125.000	147.000.000
Beban Fee Penagihan Kredit	-	2.200.867
Beban Operasional Lainnya	20.604.400	24.231.000
Jumlah	393.338.398	461.905.359

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

29

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

Pendapatan Non Operasional:

Lainnya

Jumlah

Beban Non Operasional:

Lainnya:

- Beban Sumbangan
- Beban Olahraga dan Rekreasi
- Beban Denda/Sanksi
- Beban Iuran Asosiasi
- Beban Bingkisan
- Beban Lainnya

Jumlah

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional

	2025	2024
Lainnya	133.931.162	1.090.000
Jumlah	133.931.162	1.090.000
Beban Non Operasional:		
Lainnya:		
- Beban Sumbangan	38.018.951	65.415.431
- Beban Olahraga dan Rekreasi	104.310.300	107.122.600
- Beban Denda/Sanksi	36.387.502	5.374.422
- Beban Iuran Asosiasi	152.123.454	142.531.848
- Beban Bingkisan	190.828.827	-
- Beban Lainnya	333.382.046	759.290.617
Jumlah	855.051.080	1.079.734.918
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(721.119.918)	(1.078.644.918)

29. PERPAJAKAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

a. Utang Pajak

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)

Jumlah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	954.612.422	524.689.814
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	-	-
Jumlah	954.612.422	524.689.814

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:

Beban Pajak Kini

Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Jumlah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:		
Beban Pajak Kini	954.612.422	524.689.814
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(383.940.939)	-
Jumlah	570.671.483	524.689.814

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	951.952.885	2.234.485.385
Beda Tetap:		
Beban Sumbangan	38.018.951	65.415.431
Beban Olahraga dan Rekreasi	104.310.300	107.122.600
Beban Denda/Sanksi	36.387.502	-
Beban Jamuan Tamu	50.330.300	-
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan	66.361.765	231.396.143
Jumlah	295.408.818	403.934.174
Beda Waktu:		
Beban CKPN	3.490.372.169	-
Jumlah Koreksi Fiskal	3.785.780.987	403.934.174
Laba Fiskal	4.737.733.872	2.638.419.559
Kompensasi rugi fiskal	-	-
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian	4.737.733.872	2.638.419.559

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN - Lanjutan

Perhitungan Pajak Tahun 2025

I.	4.800.000.000	:	28.527.268.374	x	4.737.733.000	=	797.171.257
II.			4.737.733.000	-	797.171.257	=	3.940.561.743
							4.737.733.000

Tarif Pajak

I.	11%	x	797.171.257	=	87.688.838
II.	22%	x	3.940.561.743	=	866.923.583
			Jumlah Perhitungan Pajak		954.612.422

Perhitungan Pajak Tahun 2024

I.	4.800.000.000	:	24.982.534.529	x	2.638.419.000	=	506.930.599
II.			2.638.419.000	-	506.930.599	=	2.131.488.401
							2.638.419.000

Tarif Pajak

I.	11%	x	506.930.599	=	55.762.366
II.	22%	x	2.131.488.401	=	468.927.448
					524.689.814

Pajak Penghasilan	524.689.814
Uang Muka Pajak	666.341.111
Utang Pajak	(141.651.297)

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	-
CKPN - Kredit	-	-	-	383.940.939,00	-
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	383.940.939,00	-

Perhitungan Pajak Tangguhan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Komersial	23.694.437.015
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Fiskal	20.204.064.846
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal	3.490.372.169
Aset Pajak Tangguhan	11% 383.940.939

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi</u>
Bank Jateng Cabang Pemalang	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Bank Jateng Capem Comal	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Bank Jateng Capem Randudongkal	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Bank Jateng Capem Pasar Kota Pemalang	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Bank Jateng Capem Belik	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
PT. BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada bank
Arif Taufikurrohman, SE	Ketua PEAI	Kedit dan Simpanan Nasabah

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA - Lanjutan

<u>Keterangan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi</u>
Agus Mardianto, S.Si	Kabid TI dan Pelaporan	Kredit dan Simpanan Nasabah
Marhadi, SE	Kabid Umum	Kredit dan Simpanan Nasabah
Joko Suharto, SE	Kabid MR dan Kepatuhan	Kredit dan Simpanan Nasabah
Mulyaningsih, SE	Kabid Pemasaran	Kredit dan Simpanan Nasabah
Laelatur Rachmawati, SE	Pimpinan Kantor Pusat Operasional	Kredit dan Simpanan Nasabah
Karseno Ndaru Subroto, SE	Pimpinan Cabang Moga	Kredit dan Simpanan Nasabah
Sri Dewi, SE	Pimpinan Cabang Bantarbolang	Kredit dan Simpanan Nasabah
Ahmad Cipto Aji, SE	Pimpinan Cabang Petarukan	Kredit dan Simpanan Nasabah
Ahmad Zaenudin, SHI	Pimpinan Cabang Banjardawa	Kredit dan Simpanan Nasabah
Dardain, SE	Pimpinan Cabang Watukumpul	Kredit dan Simpanan Nasabah

Berikut saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa:

Penempatan pada bank lain:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro		
Bank Jateng Capem Comal Pemalang	6.251.624	6.371.624
Jumlah	6.251.624	6.371.624
Tabungan		
Bank Jateng Cabang Pemalang	2.846.117.681	2.954.714.822
Bank Jateng Capem Comal Pemalang	2.095.813.683	2.240.265.873
Bank Jateng Capem Randudongkal	1.910.327.712	1.543.760.090
Bank Jateng Capem Pasar Kota Pemalang	2.482.455.101	2.500.962.576
Bank Jateng Capem Belik	2.599.357.948	1.317.287.348
PT. BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)	31.701.276	31.074.067
PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)	105.723.768	102.662.036
Jumlah	12.071.497.169	10.690.726.812
Deposito Berjangka		
Bank Jateng Cabang Banten	3.000.000.000	-
Bank Jateng Cabang Pemalang	5.530.000.000	530.000.000
Jumlah	8.530.000.000	530.000.000

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA - Lanjutan

Kredit yang diberikan:

31 Desember 2025				
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku Bunga</u>
Ahmad Zaenudin	Pimpinan Cabang Banjardawa	150.000.000	120.000.000	9%
Joko Suharto	Kabid MR dan Kepatuhan	130.000.000	56.332.200	9%
Sri Dewi	Pimpinan Cabang Bantarbolang	230.000.000	158.650.000	9%
Karseno Ndaru	Kabid Pemasaran	110.000.000	91.666.400	9%
Dardain	Pimpinan Cabang Watukumpul	40.000.000	23.964.998	9%
Ahmad Cipto Aji	Pimpinan Cabang Petarukan	60.000.000	55.000.000	9%
Yusron Baihaki	Pimpinan Cabang Ulujami	150.000.000	127.500.000	9%
Widiyanto	Pimpinan Cabang Moga	98.000.000	81.666.000	9%
Laelatur Rachmawati	Pimpinan Cabang KPO	40.000.000	15.549.300	9%
Jumlah		720.000.000	505.613.598	
31 Desember 2024				
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku Bunga</u>
Ahmad Zaenudin	Pimpinan Cabang Banjardawa	150.000.000	150.000.000	9%
Joko Suharto	Kabid MR dan Kepatuhan	130.000.000	82.332.600	9%
Sri Dewi	Pimpinan Cabang Bantarbolang	230.000.000	186.250.000	9%
Dardain	Pimpinan Cabang Watukumpul	40.000.000	31.999.996	9%
Ahmad Cipto Aji	Pimpinan Cabang Petarukan	130.000.000	25.273.286	9%
Jumlah		510.000.000	418.582.600	

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA - Lanjutan

Simpanan Nasabah- Tabungan

Nama	Jabatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		Nominal	Nominal
Haryanto	Direktur Utama	72.438.385	34.192.138
Agus Mardianto	Kabid TI dan Pelaporan	7.492.385	9.309.874
Marhadi	Kabid Umum	2.012.744	3.286.259
Mulyaningsih	Kabid Pemasaran	4.854.025	26.536.315
Ahmad Zaenudin	Pimpinan Cabang Banjardawa	-	16.587.819
Arif Taufikurrohman	Ketua PEAI	5.065.872	5.186.368
Laelatur Rachmawati	Pimpinan Kantor Pusat Operasional	59.849.397	52.689.967
Jumlah		151.712.808	147.788.740

Simpanan dari Bank Lain

Nama	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Nominal	Nominal
PT BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda)	279.613.090	268.708.296
PT BPR Bank Pemalang (Perseroda)	-	645.159.057
Jumlah	279.613.090	913.867.353

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-

Kewajiban Komitmen:

a. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
b. Penerusan Kredit (<i>Chanelling</i>)	-	6.461.164.076
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1). Bunga Kredit yang Diberikan	13.378.741.289	10.558.585.654
2). Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapus-buku		
1). Kredit yang Diberikan	2.408.115.736	2.472.808.216
2). Penempatan Pada Bank Lain	-	-
3). Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.285.039.271	1.334.564.336
4). Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana Pada Bank Lain yang Dihapusbuku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	1.342.296.159
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-

Kewajiban Kontinjensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

PT BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

33

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian - Kredit yang diberikan	2.217.524.199
Aset Pajak Tangguhan	-
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u><u>2.217.524.199</u></u>

33. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 12 Januari 2026.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO	ATMR
1.	Kas	2.473.558.300	-	2.473.558.300	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah					
a.	Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b.	Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c.	Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d.	Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e.	Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f.	Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		-	-	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	641.371.470	-	641.371.470	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	119.358.904.853	-	119.358.904.853	20%	23.871.780.971
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
a.	Kredit kepada bank lain	-				
b.	Kredit kepada pemerintah daerah	-				
c.	Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-				
d.	Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-				
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	40.090.837.811	3.481.736.960	36.609.100.851	30%	10.982.730.255
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD *)	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	50.074.348.805	159.498.743	49.914.850.062	50%	24.957.425.031
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	5.037.036.704	205.005.150	4.832.031.554	50%	2.416.015.777
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	4.089.020.945	113.120.365	3.975.900.580	70%	2.783.130.406
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	1.182.060.352	22.709.342	1.159.351.010	70%	811.545.707
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	4.732.466.658	54.014.501	4.678.452.157	100%	4.678.452.157
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	31.465.103.685	18.750.765.444	12.714.338.241	100%	12.714.338.241
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	13.684.298.749	8.959.843.956	4.724.454.793		-
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	17.780.804.936	9.790.921.488	7.989.883.448		-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	3.187.655.013	-	3.187.655.013	100%	3.187.655.013
24.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
25.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	3.586.879.791	-	3.586.879.791	100%	3.586.879.791
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	265.919.244.387	22.786.850.505	243.132.393.882		89.989.953.349
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
	Jumlah ATMR					89.989.953.349

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	15.740.000.000	100%	15.740.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
I.1.2.5 Cadangan Umum	4.342.670.807	100%	4.342.670.807
I.1.2.6 Cadangan tujuan	3.300.206.626	100%	3.300.206.626
I.1.2.7 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.8 Laba (rugi) tahun berjalan	381.281.402	50%	190.640.701
I.1.2.9 -/Pajak tangguhan	-	100%	-
I.1.2.10 -/Goodwil	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	641.371.470	100%	641.371.470
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.13 Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	24.405.530.305		24.214.889.604
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	24.405.530.305		24.214.889.604
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	1.124.874.417	100% 1,25%	1.124.874.417
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.124.874.417		1.124.874.417
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			25.339.764.021
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			89.989.953.349
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			28,16%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	10.798.794.402		14.540.969.619
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			26,91%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	7.199.196.268		17.015.693.336

PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

Lampiran 1.3

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)			
1. ASET NERACA			
1.1. Kas	2.230.823.400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.		0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	641.371.470	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	98.079.882.713	20%	19.615.976.543
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-		
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-		
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-		
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.	-		
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	53.024.299.537	30%	15.907.289.861
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	77.257.799.104	50%	38.628.899.552
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	7.657.420.814	50%	3.828.710.407
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	2.883.018.459	70%	2.018.112.921
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	6.232.727.900	70%	4.362.909.530
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.		100%	-
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	29.854.620.990	100%	29.854.620.990
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	10.210.714.674		
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	19.643.906.316		
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.362.087.179	100%	3.362.087.179
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	3.481.766.747	100%	3.481.766.747
2. JUMLAH ATMR	284.705.818.313		121.060.373.730

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	15.740.000.000	100%	15.740.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	4.171.691.250	100%	4.171.691.250
I.1.2.5 Cadangan tujuan	3.408.097.054	100%	3.408.097.054
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	2.234.485.385	50%	1.117.242.693
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	641.371.470	75%	481.028.603
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	24.912.902.219		23.956.002.394
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	24.912.902.219		23.956.002.394
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	-	100%	-
	1.089.795.478	1,25%	1.089.795.478
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	1.089.795.478		1.089.795.478
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			25.045.797.872
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			121.060.373.730
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			20,69%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	14.527.244.848		10.518.553.024
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			19,79%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	9.684.829.898		14.271.172.496

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	90.284.901.895	119.358.904.853	209.643.806.748
- Dalam Perhatian Khusus	7.927.671.085		7.927.671.085
- Kurang Lancar	2.989.021.064	-	2.989.021.064
- Diragukan	4.442.070.451		4.442.070.451
- Macet	31.027.210.465		31.027.210.465
JUMLAH	136.670.874.960	119.358.904.853	256.029.779.813
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	1.494.510.532	-	1.494.510.532
- Diragukan 75%	3.331.552.838	-	3.331.552.838
- Macet 100%	31.027.210.465	-	31.027.210.465
JUMLAH	35.853.273.835	-	35.853.273.835
3. CKPN YANG DIBENTUK	23.694.437.015	456.224.719	24.150.661.734
4. CKPNWD			
- Lancar	907.573.093	456.224.719	1.363.797.812
- Dalam Perhatian Khusus	1.358.720.289	-	1.358.720.289
- Kurang Lancar	1.137.034.358	-	1.137.034.358
- Diragukan	1.589.242.018	-	1.589.242.018
- Macet	18.701.867.257	-	18.701.867.257
JUMLAH	23.694.437.015	456.224.719	24.150.661.734
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		14,00%
b. Ratio CKPN	CKPN b. ----- x 100% = CKPN Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		28,14%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- CKPN) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		12,46%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	98.669.119.454	98.079.882.713	196.749.002.167
- Dalam Perhatian Khusus	7.899.233.268		7.899.233.268
- Kurang Lancar	4.921.475.469	-	4.921.475.469
- Diragukan	7.384.076.645		7.384.076.645
- Macet	19.641.581.316	-	19.641.581.316
JUMLAH	138.515.486.152	98.079.882.713	236.595.368.865
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	2.460.737.735	-	2.460.737.735
- Diragukan 75%	5.538.057.484	-	5.538.057.484
- Macet 100%	19.641.581.316		19.641.581.316
JUMLAH	27.640.376.534	-	27.640.376.534
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	6.190.314.268	-	6.190.314.268
- Kurang Lancar	4.445.429.719	-	4.445.429.719
- Diragukan	6.860.026.277	-	6.860.026.277
- Macet	7.460.331.821	-	7.460.331.821
JUMLAH	24.956.102.085		24.956.102.085
4. PPKA YANG DIBENTUK	13.035.492.464	389.862.954	13.425.355.418
5. PPKAWD *)			
- Lancar 0,5%	493.345.597	389.862.954	883.208.551
- Dalam Perhatian Khusus 3%	51.267.570	-	51.267.570
- Kurang Lancar 10%	47.604.575	-	47.604.575
- Diragukan 50%	262.025.184	-	262.025.184
- Macet 100%	12.181.249.495	-	12.181.249.495
JUMLAH	13.035.492.422	389.862.954	13.425.355.376
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		11,68%
b. Ratio PPKA	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset b. ----- x 100% = PPKA Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		23,06%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. ----- x 100% = Aset Produktif (Kredit)		14,05%

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)

			31 Desember 2025					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)

2.533.976.402

- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)

5.067.952.804

- Permodalan : Modal Inti

24.214.889.604

Modal Bank

25.339.764.021

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)**

			31 Desember 2024					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)	2.504.579.787
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)	5.009.159.574
- Permodalan : Modal Inti	23.956.002.394
Modal Bank	25.045.797.872

LIKUIDITAS
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	2.473.558.300	5,04%
b. Penempatan pada bank lain	46.649.291.763	94,96%
- Giro	2.046.213.255	4,17%
- Tabungan (neto)	44.603.078.508	90,80%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	49.122.850.063	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	304.124.359	0,14%
b. Simpanan pihak ke III	212.840.309.705	99,86%
- Tabungan	162.606.859.705	76,29%
- Deposito Berjangka	50.233.450.000	23,57%
Jumlah Utang Lancar	213.144.434.064	100,00%
1. Simpanan Pihak III	212.840.309.705	100,00%
a. Tabungan	162.606.859.705	76,40%
b. Simpanan Berjangka	50.233.450.000	23,60%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	212.840.309.705	100,00%
6. Kredit yang diberikan	136.670.874.960	100,00%
a. Kredit yang diberikan	136.670.874.960	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	136.670.874.960	100,00%
Alat Likuid Cash Ratio a. ----- x 100% = Utang Lancar	23,05%	
Kredit yang diberikan L D R b. ----- x 100% = Dana yang Diterima	64,21%	

LIKUIDITAS
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2024	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	2.230.823.400	3,23%
b. Penempatan pada bank lain	66.736.015.360	96,77%
- Giro	22.985.819	0,03%
- Tabungan (neto)	67.626.896.894	98,06%
(-/- tabungan ABP)	(913.867.353)	
Jumlah Alat Likuid	68.966.838.760	100,00%
2. Utang Lancar		
a. Liabilitas segera	322.129.822	0,16%
b. Simpanan pihak ke III	201.554.941.367	99,84%
- Tabungan	154.630.891.367	76,60%
- Deposito Berjangka	46.924.050.000	23,24%
Jumlah Utang Lancar	201.877.071.189	100,00%
1. Simpanan Pihak III	201.554.941.367	100,00%
a. Tabungan	154.630.891.367	76,72%
b. Simpanan Berjangka	46.924.050.000	23,28%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	201.554.941.367	100,00%
6. Kredit yang diberikan	138.515.486.152	100,00%
a. Kredit yang diberikan	138.515.486.152	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	138.515.486.152	100,00%
Alat Likuid Cash Ratio a. ----- x 100% = Utang Lancar	34,16%	
Kredit yang diberikan L D R b. ----- x 100% = Dana yang Diterima	68,72%	

RENTABILITAS
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2025			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2025	234.171.220.639	1.262.609.883	4.850.560.499	3.546.407.966
Februari	2025	223.812.118.542	(1.136.800.018)	1.756.163.020	2.858.543.312
Maret	2025	214.959.867.461	(1.402.827.729)	2.012.388.451	3.154.417.503
April	2025	225.427.570.400	123.499.840	2.523.253.991	2.330.724.831
Mei	2025	223.104.296.750	(792.075.207)	1.513.703.526	2.273.607.133
Juni	2025	224.437.472.642	388.758.744	2.109.477.870	1.683.045.276
Juli	2025	227.768.054.559	119.407.565	2.144.767.152	1.952.815.372
Agustus	2025	226.231.243.865	34.546.768	2.154.764.635	2.034.600.296
September	2025	230.142.576.651	658.552.299	2.505.813.461	1.775.311.015
Oktober	2025	233.683.468.578	374.818.905	1.984.986.504	1.569.459.149
November	2025	237.672.765.540	223.967.558	2.087.040.531	1.949.801.460
Desember	2025	239.935.076.899	1.097.494.277	2.750.417.572	1.591.531.096
Jumlah 12 Bulan		2.741.345.732.526	951.952.885	28.393.337.212	26.720.264.409
Rata-rata 12 Bulan		228.445.477.711			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 0,42% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 94,11% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 3,76% Jumlah Modal				

**RENTABILITAS
PT. BPR BKK TAMAN (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2024			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2024	220.819.831.543	515.639.597	2.205.277.363	1.606.385.196
Februari	2024	217.387.631.566	(307.476.112)	1.931.975.563	2.208.018.963
Maret	2024	203.872.872.004	(95.470.589)	2.193.389.834	2.217.612.855
April	2024	208.808.486.169	108.083.484	2.077.846.600	1.771.750.902
Mei	2024	210.855.744.957	(1.165.642.696)	2.013.811.918	2.885.970.453
Juni	2024	213.376.748.158	614.931.393	2.192.720.471	1.515.806.127
Juli	2024	217.872.577.172	551.559.794	2.113.020.739	1.504.436.597
Agustus	2024	221.902.480.434	540.118.746	2.164.801.732	1.520.951.461
September	2024	222.452.118.105	(62.135.416)	1.965.019.163	1.991.181.229
Oktober	2024	226.745.126.627	564.951.863	2.055.983.223	1.452.392.350
November	2024	229.099.319.863	339.373.048	1.789.506.031	1.404.468.458
Desember	2024	230.919.468.046	630.552.273	2.278.091.892	1.589.339.635
Jumlah 12 Bulan		2.624.112.404.644	2.234.485.385	24.981.444.529	21.668.314.226
Rata-rata 12 Bulan		218.676.033.720			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan				
	a. ----- x 100% = 1,02% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln				
	b. ----- x 100% = 86,74% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan				
	c. ----- x 100% = 8,92% Jumlah Modal				